

Rabu, 21 November 2018  
(13 Rabiul Awal 1440 H)

# SAMBUNGAN

## Nagari Perlu Menulis Sejarahnya



**SEJARAH NAGARI** - Dosen Sejarah FIB Unand memberikan pelatihan menulis sejarah kepada perangkat Nagari Sungai Kamuyang Kabupaten Limapuluh Kota. (Ist)

### Sungai Kamuyang, Singgalang

Kampung atau nagari di Sumatera Barat memiliki karakter yang unik. Selain karena nagari adalah sistem pemerintahan terkecil yang hanya dimiliki oleh Minangkabau, nagari juga memiliki ciri khas sendiri. Ada ribuan nagari, masing-masing memiliki sejarahnya sendiri.

Kampung atau nagari perlu menulis sejarahnya. Hal ini bisa menjadi dokumen sebagai referensi untuk generasi penerus di nagari itu di masa depan. Untuk memfasilitasi penulisan sejarah kampung ini, Dosen Jurusan

Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas melaksanakan pelatihan penulisan sejarah kampung di Nagari Sungai Kamuyang, Limapuluh Kota, Rabu, (14/11). Kegiatan yang dilaksanakan dilaksanakan di Balai Adat Nagari Sungai Kamuyang ini merupakan program pengabdian masyarakat.

Dosen Sejarah FIB Unand, Arman-syah menyebutkan penulisan sejarah kampung sangat penting sebagai referensi di masa depan.

"Sejarah itu dapat ditulis dari berbagai dimensi, yaitu, budaya, ekonomi, sosial, dan politik. Empat hal

ini sangat penting bagi generasi di masa depan," ujar Armansyah.

Nagari-nagari di Sumbang-masing memiliki sejarah yang unik. Dosen Sejarah FIB Unand lainnya, Midawati menyebutkan keunikan itu karena pemerintahan nagari di Sumbang-masing mengalami perubahan.

"Dilihat dari segi pemerintahan nagari setiap zamanya berubah. Contoh pada zaman kolonial sampai saat sekarang pemerintahan nagari tidak sama. Berangkat dari hal itu penulisan sejarah nagari dapat dimulai dengan mengambil aspek pemerintahan. Kemudian dilihat dari aspek pertanian dan perkebunan. Terakhir, dapat dilihat dari segi ekonomi yang membangun nagari tersebut," ujar Midawati.

Dosen Sejarah FIB Unand, Iriana pada kesempatan lain menjelaskan tentang perbedaan ilmu sejarah dengan ilmu lainnya. Pemahaman tentang hal ini sangat penting dalam penulisan sejarah. Menurut dosen senior di Jurusan Ilmu Sejarah Unand ini, yang membedakan ilmu sejarah dengan ilmu yang lainnya adalah permasalahan waktunya.

"Ada prinsip yang harus diperhatikan dalam penelitian sejarah. Hal ini juga mesti diperhatikan dalam penulisan sejarah," ujar Iriana.

(007)